

**STUDI PENGENDALIAN PERSEDIAAN
BAHAN BAKU INDUSTRI PAPAN SAMBUNG
DI PT. TATA LESTARI RIMBA BUANA
TEMPURAN, MAGELANG, JAWA TENGAH**

Oleh
Dwi Wibowo
92/ 85614/ 3154

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di PT. Tata Lestari Rimba Buana Yang terletak di Desa Tempuran Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. PT. Tata Lestari rimba Buana merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi papan sambung dengan bahan baku kayu Sengon.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kuantitas pembelian bahan baku yang ekonomis setiap kali pembelian, frekuensi pembelian bahan baku yang efisien, saat yang tepat dilakukan pemesanan kembali bahan baku, kuantitas persediaan bahan baku pengaman, dan karakteristik pemasok bahan baku bagi perusahaan.

Obyek penelitian berupa laporan-laporan kegiatan perusahaan dalam penyediaan bahan baku, pemakaian bahan baku untuk proses produksi, hasil produksi, penjualan hasil produksi, serta data-data lain tentang perusahaan dan pemasok bahan baku. Data-data yang ada dianalisis menggunakan pendekatan tabel, grafik dan rumus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuantitas pembelian bahan baku kayu Sengon yang optimal setiap kali pembelian adalah sebesar $1578,117 \text{ m}^3$ dengan total persediaan tahunan minimal senilai Rp. 2.367.175,682. Frekuensi pemesanan sebanyak 22 kali per tahun atau dilakukan setiap 14 hari sekali. Persediaan pengaman yang perlu disediakan adalah sebesar $230,598 \text{ m}^3$ dan saat yang tepat untuk dilakukan pemesanan kembali adalah saat persediaan kayu Sengon di TPK sebesar $461,196 \text{ m}^3$. Bahan baku kayu Sengon dibeli dari para suplier yang merupakan TPK-TPK yang banyak tersebar di Jawa Tengah. TPK mendapat kayu Sengon dari para pengumpul dan petani hutan rakyat. Keberadaan TPK-TPK saat ini menguntungkan bagi petani hutan rakyat dan pihak industri.